



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 3 Nomor 2, Desember 2020  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 20/12/2020  
 Reviewed : 21/12/2020  
 Accepted : 22/12/2020  
 Published : 23/12/2020

Unik Hanifah Salsabila<sup>1</sup>  
 Rio Saputra<sup>2</sup>  
 Imam Nur Qoyyum<sup>3</sup>

## PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi ini tidak akan pernah berhenti, namun akan selalu berkembang setiap waktunya. Dengan begitu pembentukan karakter yang termasuk didalamnya berbicara tentang nilai, tata perilaku kehidupan antar sesama hidup tetap mencerminkan sebagai karakter yang baik sesuai dengan pendidikan islam. Karena hal ini memang harus diperhatikan secara mendalam dan serius. Karena pendidikan islam inilah yang nantinya akan dasar ataupun pondasi dalam menjalani roda-roda kehidupan, tidak dipungkiri maraknya perkembangan teknologi informasi pada akhirnya banyak yang menggunakannya dalam kegiatan negatif oleh karenanya, sebagai generasi muda dalam menyikapi perkembangan teknologiharus dilakukan secara baik untuk kemudian bisa membentengi diri.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Pembentukan Karakter, Nilai, Perilaku, Pondasi

### Abstrak

The development of information technology will never stop, but will always develop every time. That way the character building which includes talking about values, the behavior of life between fellow lives still reflects as a good character in accordance with Islamic education. Because this matter must be considered deeply and seriously. Because Islamic education is what will later be the basis or foundation in living the wheels of life, it is undeniable that the proliferation of information technology development in the end many use it in negative activities. Therefore, as the younger generation in responding to technological developments it must be done well so that they can fortify themselves.

**Keywords:** Information Technology, Character Building, Values, Behavior, Foundation

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan

<sup>1</sup>email : rio1811031247@webmail.uad.ac.id ,

<sup>2</sup>emailimam1600031096@webmail.uad.ac.id

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang selalu kita kenal dengan revolusi industri 4.0. roda dunia seakan bergerak dengan cepat. Mengandalkan kecepatan internet dengan alat-alat seperti komputer ponsel yang hampir dibawa oleh setiap orang dan lain sebagainya. Akhirnya menjadi sebuah keniscayaan apabila segala sesuatu bisa dilakukan secara mudah, bukan hanya soal komunikasi akan tetapi juga telah digunakan dalam rangka proses pendidikan. Tak terkecuali dalam hal pendidikan islam, munculnya beragam beragam informasi secara *online* banyak di temui pada era seperti sekarang dengan demikian apabila manusia tidak beradaptasi sesuai konteks zaman, maka bukan tidak mungkin apa bila kita tertinggal atau bahkan terjerumus dalam lingkaran teknologi. Dan hanya menjadikan diri bak sebagai seorang penonton sebuah pertandingan besar.

Begitu halnya dalam pengaruh globalisasi pendidikan dimasa akan datang akan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait dengan produktifitas kerja dan kompetitif dalam kehidupan dimasa mendatang sektor teknologi informasi merupakan ektor yang paling dominan dan yang menguasai teknologi maka akan menjadi pemimpin dalam dunianya. (muhammad aji nugrho). Berangkat dari hal ini seorang pendidik dalam melaksanakan pendidikan islamnya mempunyai tanggungjawab sangat besar dalam memasuki perkembangan tekonologi yang tak akan pernah berhenti. Tantangan ini seperti mempersiapkan para peserta didik agar mampu menghadapi tantangan-tantangan gloal dan tetap sesuai dengan karakter pendidikan islam. Selain dari pada itu perkembangan teknologi menjadi satu kesatuan yang tak bisa dilepaskan dalam perkembangan islam sehingga sangat diperlukannya kehati-hatian dalam memilih media apa yang akan digunakan.

Salah satu bukti pendekatan dalam pembelajaran yang memaki sistem modern yaitu *student centered apporach* yang menempatkan siswa dalam proses pembelajaran sebagai objek belajar dan objek belajar bersifat modern (Abdullah 2017)

Pendidikan islam menjadi asas fundamental dalam menjalani roda roda kehidupan baik hari ini maupun masa akan datang. Karena menyangkut dengan karakter yang nantinya dilakukan ditengah-tengah masyarakat sebagai kaum intelektual. Dan itu menjadi tanggung jawab secara berama-sama lebih lebih untuk seorang pendidik untuk bisa mewujudkan perkembangan teknologi informasi namun karakter yang dimilinya tetap mencerminkan asas pendidikan islam.

Relevansi pendidikan islam terhadap realitas kehidupan harus selalu diperhatikan secara mendalam dan terstruktur secara baik agar cita cita pendidikan islam dalam melahirkan insan yang selalu menebar kebermanfaatn ditengah umat manusia dapat tercapai serta mewujudkan baldatun tyaibatun wa rabbun gaffur diatas muka bumi ini. Namun satu hal, perlu disadari dalam prosesnya dimana letak perkembangan teknologi ini agar sejalan dengan pendidikan islam serta pembentukan karakter yang mencerminkan ahklakul karimah, masih menjadi perkerjaan bersama baik dilingkungan keluarga, sekolah dan lingkung. Dan masa depan itu ada di tangan kita sebagai genarasi muda.

## METODE

Adapun jenis data digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diekplorisasi dari literatur-literatur lapangan dengan analisis deskriptif untuk tujuannya memahami secara tepat perkembangan teknologi informasi terhadap pendidikan karakter serta relevansinya terhadap pendidikan islam

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Perkembangan Teknologi Informasi

Pada abad ke 21, komputer menjadi sutau media yang sangat konvensional di dunia, terlebih dengan teknologi lain yang telah ditanamkan di dalamnya yaitu jaringan internet. Jaringan internet adalah jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer keseluruhan dunia sehingga informasi, berbagai jenis dan dalam berbagai bentuk dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global. Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan dunia baru, interaksi baru, market place baru dan sebuah jaringan bisnis dunia tanpa batas.

Disadari betul bahwa perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat, yaitu : interaksi bisnis, ekonomi, sosial dan budaya. (rumasi simaremare, teknologi informasi dan dunia pendidikan).

Dengan begitu, memitu perkembangan teknologi ini telah mengubah pola tatanan hidup ditengah masyarakat, bak dalam segi pembelajaran, interaksi dan masih banyak hal lainnya. Sementara itu teknologi pendidikan merupakan metodologi dalam sistem perencanaan, pemanfaatan, penilaian dalam sutau pembelajaran maupun pengajaran, namun tetap memperhatikan dari segi teknis serta manusia serta interaksi antara keduanya. Sedangkan menurut (yusuf 2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses sistemik dalam membantu memecahkan masalah- masalah pembelajaran.

Hal tersebut dibuktikan dengan perkembangan teknologi yang ditinjau dari segi pendidikan. (sudarsri, peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi). Adapun implementasi dari hal ini adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

Adapun penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah dtidak asing lagi ditelinga. Sedangkan media pembelajaran adalah sesutau yang dapat dimanfaatkan dalam penyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2. Alat administratif

Adapun menggunakan komputer, sebagai salah satu wujud dari teknologi digital. Dengan demikian lembaga pendidikan dapat lebih mudah dalam mengelola data yang mencakup administrasi, meliputi data siswa, data guru mapun data sekolah itu sendiri

3. Sumber belajar

Saat ini, dengan menggunakan teknologi digital, peserta didik banyak mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam belajar, tersedianya *e-book* telah menjadi salah satu kemudahan tersebut. Peserta didik tidak perlu membeli buku di toko-toko untuk mendapatkan sumber belajar. Peserta didik cukup hanya *mendownlodd e-book* yang sudah banyak tersedia di internet

Mencermati hal demikian sudah menjadi sebuah kewajiban untuk dilakuaknya secara baik, terukur dan sistematis sehingga dapat mencapai tujuan

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih luas dai pendidikan moral dan budi pekerti. Sebab, pendidikan karaktertidak hanya berkaitan dengan benar atau salah. Namun lebih berfokus pada bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian yang komitmen untuk menetapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. (sumaryanti, manajemen pendidikan karakter)

Melihat dari definisi yang diuraikan maka bisa dikatakan bahwa pendidikan karakter menjadi sarana dalam penanaman sebuah nilai karakter kepada setiap peserta didik, agar mereka nantinya mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya, baik dilingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah. Namun sebagai makhluk sosial agar pendidikan karakter ini bener-bener menjadi nyata harus aling bahu-membahu di seluruh elemen masyarakat secara luas.

1. Pendidikan karakter dalam keluarga

Keluarga disini sebagai madrasah pertama bagi seorang peserta didik, sehingga peran dari orang tua dalam rangka pembentukan karakter menjadi hal paling fundamental. Lebih jauh dari pada itu pendidikan karakter dalam keluarga agar bisa melahirkan para generasi yang unggul dalam kepribadian, moral dalam menjalankan tata kehidupan nantinya. Serta menjalankan tata kehidupan disini selain interaksi antar manusia akan tetapi ialah benar-benar memahami serta mengamalkan spritual sebagai manusia biasa, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT.

2. Pendidikan karakter disekolah

Pendidikan karakter disekolah menjadi satu kesatuan dalam trimukti pendidikan, namun dalam pelaksanaan pendidikan karakter disekolah dapat berjalan secara efektif apabila diterapkan prinsip-prinsip berikut (menurut Lickona)

1. Nilai-nilai etika inti hendaknya dikembangkan, sementara nilai-nilai kinerja pendukungnya dijadikan sebagai dasar atau fondasi
2. Karakter hendaknya didefinisikan secara komprehensif, disengaja, dan proaktif
3. Pendekatan yang digunakan hendaknya komprehensif, disengaja, dan proaktif
4. Ciptakan komonitas sekolah yang penuh perhatian
5. Berikan peserta kesempatan untuk melakukan tindakan moral
6. Membuat kurikulum akademik bermakna dan menantang, yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter, dan membantu mereka untuk berhasil
7. Usahakan mendorong motivasi diri peserta didik
8. Libatkan staf sekolah sebagai komonitas pembelajaran dan normal
9. Tumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral
10. Libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra
11. Evaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter, dan sejauh mana peserta didik memanasifestasikan karakter yang baik, ( Thomas Lickona, pendidikan karakter 2007)

c. Pendidikan karakter di masyarakat

Lingkungan juga tidak kalah penting dalam proses pendidikan karakternya dalam mendidik para generasi penerus bangsa. Kata masyarakat disini memiliki arti yang sangat luas dalam proses pendidikan, memang lingkungan tidak sepenuhnya dapat mempengaruhi proses pendidikan karakter apakah itu baik ataupun buruk, namun kembali kepada karakter setiap individu yang menjalankannya nanti. Meskipun begitu lingkungan tetap harus diperhatikan sebagai kelanjutan nyata pendidikan karakter. Agar tidak ada kontradiksi antara pendidikan karakter di keluarga dan pendidikan.

d. Relevansi Pendidikan Islam

Relevansi pendidikan islam dalam hal ini menjadi keterkaitan antara perkembangan teknologi informasi dan pembentukan karakter dari peserta didik. Karena pendidikan islam menjadi tanggung jawab moral untuk bisa dilaksanakan secara maksimal, sehingga perkembangan teknologi yang tidak pernah berhenti ini tetap menjalankan pendidikan islam, pendek kata memanfaatkannya secara baik.

Kemudian pendidikan islam yang nantinya juga menentukan arah suatu bangsa di kehidupan masa depan, menyangkut moral dasar, serta hal-hal lainnya sebagai umat manusia dalam menebar kebermanfaatn umat.

## SIMPULAN

Pendidikan islam disini sebagai implementasi dalam pemanfaatan perkembangan teknologi informasi serta wujud dari pendidikan karakter. Kemudian relevansi antara keduanya di terapkan melalui metode pengetahuan yang berbicara tentang sebuah hakekat (ontologi), cara bagaimana mendapatkan ilmu pengetahuan alam hal ini pendidikan karakter, dari sumber pengetahuan, dasar pengetahuan serta batasan pengetahuan (epistemologi), dan manfaat dari pendidikan karakter ini akan digunakannya, (aksiologi). Kesemua ini menjadi dasar agar para peserta didik bisa memahami dan mengerti apa itu relevansi dari perkembangan teknologi informasi pada pendidikan karakter untuk merelevansikan dalam pendidikan islam untuk pengamalannya nilai nilai karakter tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Muhammad aji nugrho *pengaruh globalisasi terhadap pendidikan*  
Samani dan Hariyan 2011: 42-43 dalam binti IAIN Tulungagung

Al-Gazali dan Al-Zarnuji *konsep pendidikan* Wahyudin Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

Sumaryanti, *manajemen pendidikan karakter*, Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Lampung

Thomas Lickona, *pendidikan karakter* 2007

Sudarsi lestari, *Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi*, Institut Agama Islam Ibrahimy, Banyuwangi)

Rumasi Simarerame, *Teknologi Infomasi dan Dunia Pendidikan*, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

<https://eprints.uny.ac.id/21890/3/2%20BAB%20II.pdf>